III.METODE PENELITIAN

Dalam pembahasan bab ini, peneliti akan memaparkan sekaligus memberikan mengenai metode penelitian, desain penelitian, sumber data, teknik pengumpulan, dan analisis data mengenai gaya bahasa dalam kumpulan puisi *Doa Untuk Anak Cucu* karya W.S. Rendra dan kelayakannya sebagai bahan ajar sastra Indonesia di SMA. Hal tersebut akan diuraikan dalam bahasan berikut ini.

3.1 Desain penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan gaya bahasa yang terdapat dalam kumpulan puisi *Doa Untuk Anak Cucu* karya W.S. Rendra maka dari itu perlu digunakan suatu metode untuk mencapai tujuan penelitian tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dan teknik yang digunakan dalam pengumpulan data adalah teknik analisis data.

Moloeng (1989: 6) menyimpulkan bahwa penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah.

Alasan peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif karena penelitian ini bertujuan akan memaparkan dan mendeskripsikan gaya bahasa dalam kumpulan

puisi *Doa Untuk Anak Cucu* karya W.S. Rendra dan menentukan kelayakannya sebagai bahan ajar sastra di SMA.

3.2 Sumber Data

Data dalam penelitian ini adalah data verbal yang berupa gaya bahasa dalam kumpulan puisi *Doa Untuk Anak Cucu* karya W.S. Rendra. Data tersebut selanjutnya dianalisis dengan maksud memperoleh deskripsi tentang gaya bahasa dalam kumpulan puisi *Doa Untuk Anak Cucu* karya W.S. Rendra yang meliputi gaya bahasa retoris dan gaya bahasa kiasan yang dilihat dari segi penggunaan dan fungsi.

Sumber data dalam penelitian ini adalah puisi-puisi yang terdapat pada kumpulan puisi yang berjudul *Doa Untuk Anak Cucu* karya W.S. Rendra, yaittu: *Gumamku, Ya Allah; Doa; Syair Mata Bayi; Tentang Mata; Inilah Saatnya; Hak Oposisi; Kesaksian tentang Matodon-Mastodon; rakyat Adalah Sumber Ilmu; Sajak Bulan Mei 1998 di Indonesia; Ibu di Atas Debu; Pertanyaan Penting; Polisi Itu Adalah; 'He, Remco …'; Kesaksian Akhir Abad; Sagu Ambon; Jangan Takut, Ibu!; Perempuan yang Cemburu; Pertemuan Malam; Perempuan yang Tergusur; Di Mana Kamu De'Na?; maskumambang; dan Tuhan, Aku Cinta Pada-Mu*. Terbit tahun 2013cetakan pertama, jumlah halaman 94, diterbitkan oleh Penerbit Bentang (PT Bentang Pustaka), Yogyakarta.

3.3 Teknik Pengumpulan dan Analisis Data

Teknik pengumpulan data dan analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis teks. Langkah selanjutnya yang dilakukan penulis untuk menganalisis data adalah sebagai berikut.

1. Membaca kumpulan puisi *Doa Untuk Anak Cucu* karya W.S. Rendra secara keseluruhan
2. Mengidentifikasi penggunaan gaya bahasa dalam kumpulan puisi Doa *Untuk Anak Cucu* karya W.S. Rendra.
3. Mengelompokkan gaya bahasa yang terdapat dalam kumpulan puisi *Doa Untuk Anak Cucu* karya W.S. Rendra ke dalam jenis gaya bahasa berdasarkan langsung tidaknya makna, yaitu: gaya bahasa retoris dan gaya bahasa kiasan.
4. Menganalisis penggunaan gaya bahasa dalam kumpulan pusis *Doa Utuk Anak Cucu* karya W.S. Rendra.
5. Menyimpulkan hasil analisis pengunaan gaya bahasa dalam kumpulan puisi *Doa Untuk Anak Cucu* karya W.S. Rendra.
6. Mendeskripsikankelayakannya kumpulan puisi Doa *Untuk Anak Cucu* karya W.S. Rendra sebagai bahan ajar sastra Indonesia di Sekolah Menengah Atas (SMA).